



Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis  
Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

---

## Efektifitas Minat Berinvestasi Sukuk Tabungan Dari Segi Perspektif Kognitif Sosial

Irdlonia Robba

Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jl. Laksda Adisucipto,  
Papringan, Yogyakarta, Indonesia

\*Korespondensi : [irdlobinmudzakkir@gmail.com](mailto:irdlobinmudzakkir@gmail.com)

---

Volume : 17  
Nomor : 2  
Halaman : 151-161  
Pekanbaru, 30 November 2024

Tanggal Masuk :  
**29 Juli 2024**  
Tanggal Revisi :  
**18 November 2024**  
Tanggal Diterima :  
**21 November 2024**

**Kata Kunci :**  
Investasi, Sukuk Tabungan, Perspektif,  
Kognitif Sosial.

---

**Mengutip ini sebagai :**

Robba, I. (2024). Efektivitas Minat Berinvestasi Sukuk Tabungan Dari Segi Perspektif Kognitif Sosial. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 151-161.

---

### Abstrak

Penelitian ini menyelidiki efektivitas investasi dalam sukuk tabungan, menekankan perannya dalam meningkatkan kognitif sosial. Studi ini menggunakan pendekatan metode tinjauan literatur kualitatif dan alat analisis kuantitatif untuk menilai dampak sukuk terhadap pengembangan masyarakat. Temuan ini mengungkapkan bahwa sukuk tabungan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kesejahteraan sosial yang menggarisbawahi pentingnya investasi etis, memastikan bahwa sukuk melayani kepentingan masyarakat yang lebih luas. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembuat kebijakan harus meningkatkan adopsi mereka dalam strategi investasi. Selain itu, mengintegrasikan sukuk ke dalam kerangka investasi yang bertanggung jawab secara sosial dapat menjembatani Anataraganantara keuangan etis dan pengembangan masyarakat. Studi penelitian ini menggabungkan kognitif sosial dan investasi etis dalam konteks sukuk tabungan mengisi kesenjangan.

### Abstract

*This study investigates the effectiveness of investing in savings sukuk, emphasizing its role in enhancing social cognition. The study uses a qualitative literature review method approach and quantitative analysis*

*tools to assess the impact of sukuk on community development. The findings reveal that savings sukuk can contribute significantly to social welfare, underscoring the importance of ethical investment, ensuring that sukuk serves the wider interests of the community. The study suggests that policymakers should increase their adoption in investment strategies. In addition, integrating sukuk into a socially responsible investment framework can bridge the gap between ethical finance and community development. This research study combines social cognition and ethical investment in the context of savings sukuk, filling the gap.*

### **Pendahuluan**

Investasi merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam upaya meningkatkan nilai kekayaan individu dan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. dalam konteks Indonesia, instrument investasi yang semakin diminati adalah sukuk tabungan. Sukuk tabungan merupakan instrument keuangan syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan menawarkan tingkat pengembalian yang kompetitif bagi para investor. Peningkatan minat berinvestasi dalam sukuk tabungan memiliki manfaat yang luas bagi pemerintah Lembaga keuangan dan masyarakat. dalam beberapa tahun terakhir, terjadi pertumbuhan yang signifikan dalam transaksi sukuk tabungan di Indonesia. Menurut data tahun 2018 menjadi Rp 61,7 triliun pada tahun 2022 (Kementerian Keuangan, 200). Hal ini menunjukkan bahwa sukuk tabungan telah menjadi salah satu pilihan yang semakin populer di kalangan masyarakat.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi dalam sukuk tabungan dari perspektif kognitif sosial adalah pengetahuan tentang sukuk tabungan, persepsi risiko, dan pengaruh lingkungan sosial. Pengetahuan tentang sukuk tabungan menjadi faktor penting karena semakin tinggi pengetahuan individu tentang instrument investasi, semakin besar kemungkinannya untuk berinvestasi di dalamnya (Soekro, 2019). Selain itu, persepsi risiko juga dapat

mempengaruhi minat berinvestasi dimana individu yang merasa risikonya rendah cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi (Andayani, 2020). Selanjutnya pengaruh lingkungan sosial juga merupakan faktor yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi, karena individu cenderung terpengaruh oleh pandangan dan tindakan orang-orang sekitar, Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis efektivitas minat berinvestasi dalam sukuk tabungan dari perspektif kognitif sosial. Namun terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan dalam penelitian. Salah satu masalah yang ada adalah pengaruh keyakinan dan sikap individu terhadap minat berinvestasi dalam sukuk tabungan dari perspektif kognitif sosial. Sikap dan keyakinan individu yang positif terhadap sukuk tabungan dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi (Smith, C., dan Blida, S. 2021) menyatakan bahwa pengaruh kognitif, afektif dan normative pada kepercayaan investor, studi ini menunjukkan bahwa pengaruh kognitif (pengetahuan, keyakinan, dan persepsi), afektif (emosi dan preferensi), dan normatif (tekanan sosial dan norma kelompok) secara kolektif berkontribusi pada pembentukan kepercayaan investor. Faktor – faktor ini saling berinteraksi dan membentuk persepsi dan sikap investor terhadap sukuk tabungan.

Masalah pengaruh faktor kognitif dan pemahaman dalam pengambilan keputusan investasi dalam sukuk tabungan dan faktor – faktor kognitif yang terkait dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi individu Ahmed, H. A., dan Darrat, A. F. (2021) Dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat bukti adanya pengaruh faktor demografi pada perilaku investor, hasilnya menunjukkan bahwa faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, dan pendidikan dapat mempengaruhi perilaku investor dalam pasar sukuk. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi dasar penerbit sukuk tabungan dapat menarik calon investor, penelitian ini juga memasukkan aspek sikap, norma subjektif, kendali perilaku yang dirasakan, literasi keuangan, pengaruh media sosial dari sukuk sebagai

moderator dan diharapkan dapat memodulasi pengaruh faktor-faktor yang diusulkan terhadap investor. Dalam konteks Indonesia, merupakan ide baru untuk menyelidiki dan menyajikan pedoman yang kuat bagi pengguna sukuk tabungan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Azhar, A. I. B. M., & Hossain, M. A. (2019) adalah pada variable penelitian dengan hasil penelitian berpengaruh positif pada minat berinvestasi sukuk. Perbedaan penelitian selanjutnya dengan Ismail dan Salim (2020) terletak pada variable yang ada untuk mempengaruhi yaitu sikap individu, norma sosial dan literasi keuangan yang hasilnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap mempengaruhi perilaku berinvestasi sukuk. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terdapat variable yang memiliki tiga variable adalah niat investasi, norma subjektif, dan juga control perilaku dengan hasil penelitian menunjukkan positif dan berpengaruh pada niat berinvestasi sukuk. Perbedaan pada penelitian Abdul-Rahman,

A. S., & Abu Bakar, N. N. (2019) variable pada penelitian ini yaitu budaya Islam, Religiusitas dan juga etika yang memiliki peran yang signifikan dalam membentuk preferensi individu untuk berinvestasi sukuk. Penelitian Al-Rifai, A. M., & Aribi, A. M. (2020) yang mempengaruhi dalam berinvestasi sukuk ialah perilaku investor dan bias kognitif dalam pasar sukuk. Dari beberapa penelitian yang ada perbedaan dengan penelitian ini adalah variable yang ada yaitu sikap terhadap sukuk, norma subjektif, kendali perilaku yang dirasakan, literasi keuangan, dan pengaruh media sosial.

Teori yang digunakan adalah teori tentang modal sosial (*social capital*). Teori modal sosial menyatakan bahwa modal sosial, yang mencakup norma, nilai-nilai, dan jaringan sosial, dapat mempengaruhi perilaku ekonomi dan keputusan investasi individu. Modal sosial positif memengaruhi persepsi individu tentang risiko dan keuntungan berinvestasi di sukuk. Dalam hal ini, semakin tinggi modal sosial individu, semakin rendah persepsi risiko dan semakin tinggi persepsi keuntungan

berinvestasi di sukuk.

Dampak kepercayaan investor terhadap pengambilan keputusan investasi sukuk tabungan yang mengintegrasikan pengaruh kognitif afektif dan normatif adalah memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi sukuk tabungan Smith, C., dan Blida, S. (2021). Pengaruh perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap perilaku tersebut norma subjektif atau norma sosial yang dirasakan dan kendali perilaku yang dirasakan Norma subjektif memperkuat hubungan antara sikap individu terhadap sukuk tabungan dengan minat berinvestasi individu dalam sukuk Lee, J., dan Kim, J. (2018). Modal sosial positif memiliki pengaruh positif terhadap minat individu dalam berinvestasi di sukuk. Artinya, semakin tinggi modal sosial individu, semakin besar kemungkinan individu tersebut memiliki minat berinvestasi dalam sukuk Azhar, A. I. B. M., dan Hossain, M. A. (2019).

## Metode

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis minat berinvestasi dalam sukuk tabungan dari perspektif kognitif sosial. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang tertarik untuk berinvestasi dalam sukuk tabungan, sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposif sampling di mana responden yang terlibat dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan yaitu mereka telah berinvestasi dalam sukuk tabungan dan memiliki pengetahuan tentang instrument ini. Jumlah sampel yang diambil adalah 150 responden.

Data yang diperoleh dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan variabel – variabel yang terkait dengan minat berinvestasi dalam sukuk yaitu pengetahuan tentang sukuk tabungan persepsi risiko dan pengaruh lingkungan sosial. Kuesioner terdiri dari pertanyaan – pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan dan skala likert. Kuesioner diadminister kepada responden secara

langsung atau melalui metode daring (*online*) dengan menggunakan platform *survey online*.

Hipotesis-hipotesis ini kemudian diuji menggunakan data yang dikumpulkan melalui survei kepada responden yang memiliki minat berinvestasi di sukuk tabungan. Analisis statistik digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diujikan dan minat berinvestasi di sukuk serta persepsi risiko dan keuntungan. Hasil dari analisis data akan memberikan petunjuk tentang sejauh mana teori dan hipotesis dalam jurnal tersebut didukung oleh bukti empiris.

H1. Norma subjektif atau norma sosial mempunyai hubungan positif dengan keputusan investasi sukuk tabungan

Pengaruh budaya dan nilai-nilai sosial dalam membentuk minat berinvestasi dalam sukuk tabungan. Nilai-nilai sosial yang terkait dengan agama, etika, dan norma budaya dapat mempengaruhi minat individu untuk berinvestasi dalam sukuk tabungan Al-Rifai, A. M., & Aribi, A. M. (2020). Peran budaya dan norma sosial dalam mempengaruhi pengambilan keputusan berinvestasi dalam sukuk tabungan. Faktor-faktor kognitif sosial yang saling terkait, seperti norma kelompok referensi, perilaku terkait agama, dan bias kognitif budaya, dapat mempengaruhi minat dan pengambilan keputusan individu dalam berinvestasi dalam sukuk tabungan Elhabbash, A., Morrison, M., & Suvestinis, L. (2021).

H2. Peran budaya dan norma sosial berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.

Studi yang relevan dengan pengaruh budaya dan nilai-nilai sosial terhadap minat berinvestasi dalam sukuk tabungan dari perspektif kognitif sosial. Referensi tersebut dapat memberikan gambaran tentang bagaimana faktor-faktor budaya dan nilai-nilai sosial mempengaruhi minat berinvestasi dalam sukuk tabungan dari perspektif kognitif sosial.

Untuk tujuan penyaringan dan untuk mengurangi respons hipotesis bias, pertanyaan “pernahkah Anda mendengar

tentang sukuk sebelumnya?” dimasukkan dalam survei kuesioner. Untuk mengumpulkan data, survei kuesioner dilakukan di kota Yogyakarta, baik dari investor maupun non-pengguna sukuk. Investor individu merupakan populasi pembelajaran. Responden yang berasal dari bank, kantor publik dan universitas dihubungi secara acak untuk menghindari bias dalam pengambilan sampel. Dalam hal ini, teknik pengambilan sampel yang mudah digunakan digunakan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengumpulan data primer melalui kuesioner telah dilakukan sering digunakan dan logis untuk jenis pertanyaan penelitian di mana produk/sertifikasi diselidiki Warsame dan Ileri, (2016) dan Ahmed et al., (2019) Model pada penelitian ini dengan menggunakan Model Regresi Linier: Model ini dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependen.

#### a. Variabel

Variabel yang terkait dengan judul "Efektivitas Minat Berinvestasi Sukuk Tabungan Dari Segi Perspektif Kognitif Sosial" : Efektivitas Minat Berinvestasi: Ini dapat diukur dengan sejauh mana minat individu dalam berinvestasi dalam Sukuk Tabungan efektif dalam mencapai tujuan investasi individu.: A. S. Abdul-Rahman, & N. N. Abu Bakar.(2019). Sukuk Tabungan: Variabel ini mengacu pada jenis sukuk yang digunakan dalam konteks studi. Sukuk tabungan adalah instrumen keuangan berbasis sykbm,ah yang digunakan untuk investasi.: O. M. Duwais.(2020). Perspektif Kognitif Sosial: Variabel ini dapat mencakup aspek kognitif dan sosial yang mempengaruhi minat berinvestasi dalam Sukuk Tabungan. Hal ini meliputi sikap, norma subjektif, kendali perilaku yang dirasakan, literasi keuangan, pengaruh media sosial : F.S.S.Affandi, F. Putri, & A. D. Haryanto.(2018). Variabel independen terdiri dari Sikap

terhadap sukuk, Norma subjektif, Kendali perilaku yang dirasakan, Literasi keuangan dan Pengaruh media sosial, sedangkan untuk variable dependen adalah Efektifitas minat berinvestasi.

b. Pengukuran

Alat ukur efektivitas dalam konteks Efektifitas Minat Berinvestasi Sukuk Tabungan Dari Segi Perspektif Kognitif Sosial dapat menggunakan pendekatan survei atau kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden terkait aspek-aspek kognitif sosial yang relevan dengan minat berinvestasi dalam sukuk A. S. Abdul-Rahman, & N. N. Abu Bakar.(2019).. Berikut adalah beberapa dimensi atau variabel yang dapat diukur:

- 1) Sikap terhadap sukuk: Mengukur perasaan dan sikap positif atau negatif individu terhadap sukuk sebagai instrumen investasi.
- 2) Norma subjektif: Mengukur persepsi individu tentang ekspektasi sosial dan tekanan dari lingkungan sekitar yang mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi dalam sukuk.
- 3) Kendali perilaku yang dirasakan: Mengukur sejauh mana individu merasa bahwa mereka memiliki kendali atau kemampuan untuk berinvestasi dalam sukuk.
- 4) Literasi keuangan: Mengukur pemahaman individu tentang konsep keuangan, termasuk pemahaman tentang sukuk dan manfaatnya.
- 5) Pengaruh media sosial: Mengukur pengaruh media sosial terhadap

pengetahuan, persepsi, dan minat individu terkait investasi sukuk.

Metode Analisis: Metode analisis yang dapat digunakan adalah analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis jalur (*path analysis*) atau model persamaan struktural (*structural equation modeling/SEM*) juga dapat digunakan untuk memeriksa seberapa baik model penelitian ini cocok dengan data empiris yang dikumpulkan. sesuai dengan konteks investasi sukuk. Terakhir, item survei didasarkan pada skala lima poin di mana “1” mewakili “sangat setuju” dan “5” menunjukkan “sangat tidak setuju”.

**Hasil dan Pembahasan**

Hubungan yang diusulkan yang dihipotesiskan di antara konstruk diperiksa dengan menerapkan model persamaan struktural (SEM) melalui kuadrat terkecil parsial (PLS) yang cerdas. Menurut Hair dkk. (2017), PLS-SEM biasa digunakan untuk menguji analisis statistik yang kompleks dalam bidang ilmu bisnis dan manajemen. Pendekatan smart-PLS adalah teknik yang cocok dan tepat untuk penelitian ini seperti yang disarankan oleh banyak peneliti terkemuka seperti Chin et al. (2003) dan Reinartz dkk. (2009), yang merekomendasikan PLS untuk menguji hubungan sebab-akibat yang rumit. Selain itu, Chin dkk. (2003) menganggap PLS berguna, khususnya untuk menguji efek moderasi. Karena penelitian ini bertujuan untuk menguji efek moderasi agama, PLS dianggap sebagai teknik analisis data. Penelitian ini mengikuti pendekatan dua tahap yang disarankan oleh Hair et al. (2017). Pada tahap pertama, model pengukuran dikonfirmasi, sedangkan pada tahap kedua, hubungan yang diusulkan dari variabel-variabel diperiksa

Normalitas data dan bias metode umum Untuk menguji normalitas data, penulis menilai skewness dan kurtosis. Hasilnya, ditunjukkan pada Tabel 2, memvalidasi bahwa data tersebut normal karena nilai skewness dan kurtosis semua konstruk berada dalam standar level 62,

seperti yang disarankan oleh George dan Mallery (2010). Data seluruh konstruk dikumpulkan dari responden yang sama yang menjawab semua pertanyaan pada waktu yang sama.

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas**

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	td. Error	Statistic	td. Error
Variabel	300	-.076	141	.472	281
Valid N (listwise)	300				

*Data Primer diolah 2023*

Tabel 1 Menunjukkan dengan membandingkan antara nilai Statistic Skewness dibagi dengan StdError Skewness atau nilai Statistic Kurtosis dibagi dengan Std Error Kurtosis. Jika nilai berada antara -2 dan 2 maka distribusi data normal, data di atas menunjukkan peroleh nilai Skewness = -0.076, std error skewness = 0.141, Kurtosis = -0.472

, std error kurtosis = 0.281.

Nilai Ratio Skewness/Std Error Skewness =  $-0.076/0.141 = -0.539 < 2$

Nilai Ratio Kurtosis /Std Error Kurtosis =  $-0.472/0.281 = -1.679 > -2$

Model yang diusulkan dari Penelitian ini menyumbang 47% dari variasi niat berinvestasi pada sukuk. Seperti yang diharapkan, Niat berinvestasi pada sukuk secara signifikan ditentukan oleh kecocokan (variabel X1 adalah  $0,862 \geq 0,10$ , variabel X2  $0,925 \geq 0,10$ , variabel X3  $0,736 \geq 0,10$ , variabel X4  $0,799 \geq 0,10$ , dan variabel X5  $0,909 \geq 0,10$ ). Semua yang diusulkan konstruksi

ditemukan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat berinvestasi pada sukuk. Oleh karena itu, H1, H2, H3, H4 dan H5 didukung.

**Tabel 2.**  
**Uji Multikolonieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
X1	.862	1.160
X2	.925	1.081
X3	.736	1.358
X4	.799	1.251
X5	.909	1.100

*Data Primer diolah*

2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance  $\geq 0,10$  dan VIF  $\leq 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pada semua variabel independen tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini dikarenakan nilai Tolerance pada variabel X1 adalah  $0,862 \geq 0,10$ , variabel X2  $0,925 \geq 0,10$ , variabel X3  $0,736 \geq 0,10$ , variabel X4  $0,799 \geq 0,10$ , dan variabel X5  $0,909 \geq 0,10$ .

Dalam tabel 2, semua variabel independen memiliki nilai Tolerance  $\geq 0,10$  dan VIF  $\leq 10$ , yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada semua variabel independen. Nilai Tolerance pada variabel X1 adalah  $0,862 \geq 0,10$ , variabel X2  $0,925 \geq 0,10$ , variabel X3  $0,736 \geq 0,10$ , variabel X4  $0,799 \geq 0,10$ , dan variabel X5  $0,909 \geq 0,10$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas pada model regresi yang digunakan.

Dalam pengambilan keputusan terkait adanya multikolinieritas, nilai Tolerance dan VIF dapat digunakan sebagai pedoman. Jika nilai Tolerance  $< 0,1$  atau nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas. Namun, jika nilai Tolerance  $\geq 0,1$  atau nilai VIF  $\leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Dalam kasus tabel

2, semua variabel independen memenuhi kriteria ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi yang digunakan

Seperti disebutkan, sukuk baru-baru ini menjadi populer di pasar keuangan, khususnya di Indonesia negara-negara Islam. Namun, hanya sedikit penelitian yang berfokus pada faktor investor. Niat yang memotivasi investasi pada sukuk. Studi ini mengkaji, melalui SCT, efeknya faktor kognitif, pribadi, lingkungan dan perilaku pada investor mengenai investasi sukuk di Indonesia. Hasilnya mengungkapkan bahwa kompatibilitas, Sikap terhadap Sukuk, Norma Subjektif, Kendali Perilaku yang Dirasakan, Literasi Keuangan, dan Media Sosial mempunyai pengaruh positif signifikan investor untuk menggunakan sukuk tabungan untuk tujuan investasi.

Di antara variabel-variabel tersebut, Sikap terhadap Sukuk, Norma Subjektif, Kendali Perilaku yang Dirasakan, Literasi Keuangan, dan Media Sosial untuk berinvestasi pada sukuk. Hasil serupa dicatat oleh Van Rooij dkk. (2011), Abreu dan Mendes (2012), Jamshidi dan Hussin (2016) dan Tauni dkk. (2017). Ini menunjukkan bahwa pengaruh internal memainkan peran penting dalam keputusan investor dalam berinvestasi di bidang keuangan produk. Karena terdapat budaya kolektivis di Indonesia, seperti yang disoroti oleh Khan dkk. (2017) dan sukuk merupakan produk investasi yang sesuai syariah, pengaruh adopsi sukuk oleh individu di jaringan sosial mereka tampak jelas dan masuk akal. Sesuai dugaan, kompatibilitas menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan investor, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wessels dan Drennan (2010), Boateng et al. (2016) dan Jamshidi dan Hussin (2016). Individu menyukai dan mengadopsi produk dan layanan yang sesuai dengan gaya hidup mereka. Karena sukuk adalah instrumen keuangan Islam, masyarakat di negara mayoritas Muslim seperti di Indonesia menganggapnya sesuai dengan gaya hidup mereka seperti yang

ditunjukkan oleh hasil statistik yang signifikan yang ditunjukkan pada table 3 dan dilanjutkan dengan uraian.

**Tabel 3.**  
**Uji Parsial (t)**

Variabel	t	Sig.
X1 → Y	2.142	.254
X2 → Y	-1.409	.160
X3 → Y	-5.106	.000
X4 → Y	-2.706	.007
X5 → Y	-1.854	.065

*Data Primer diolah 2023*

a. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_{a1}$ )

Diketahui nilai signifikansi variabel ( $X_1$ ) sebesar  $0,254 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 2.142 > t_{tabel} 1,976$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$ . Nilai signifikansi variabel ( $X_1$ ) sebesar  $0,254 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  berpengaruh secara signifikan terhadap variabel  $Y$  pada tingkat signifikansi  $0,05$ . Selain itu, nilai  $t_{hitung} 2.142 > t_{tabel} 1,976$ , yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$  signifikan secara parsial.

b. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_{a2}$ )

Diketahui nilai signifikansi variabel ( $X_2$ ) sebesar  $0,160 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} -1.409 > t_{tabel} 1,976$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel religiusitas terhadap variabel  $Y$ . Nilai signifikansi variabel ( $X_2$ ) sebesar  $0,160 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel  $Y$  pada tingkat signifikansi  $0,05$ . Selain itu, nilai  $t_{hitung} -1.409 > t_{tabel} 1,976$ , yang

menunjukkan bahwa pengaruh variabel religiusitas terhadap variabel Y tidak signifikan secara parsial.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_{a3}$ )

Diketahui nilai signifikansi variabel akses media informasi ( $X_3$ ) sebesar  $0,000 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} -5,106 < t_{tabel} 1,976$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel akses media informasi terhadap variabel Y. Hasil ini menunjukkan bahwa akses terhadap media informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa akses yang lebih baik ke media informasi dapat mengarah peningkatan kinerja dan efektivitas investor yang akan berinvestasi di sukuk.

d. Pengujian Hipotesis Keempat ( $H_{a4}$ )

Diketahui nilai signifikansi variabel akses media informasi ( $X_4$ ) sebesar  $0,007 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} -2,706 < t_{tabel} 1,976$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel akses media informasi terhadap variabel Y. Hasil ini menunjukkan bahwa akses terhadap media informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa akses yang lebih baik ke media informasi dapat mengarah peningkatan kinerja dan efektivitas investor yang akan berinvestasi di sukuk.

e. Pengujian Hipotesis Kelima ( $H_{a5}$ )

Diketahui nilai signifikansi variabel akses media informasi ( $X_5$ ) sebesar  $0,065 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} -1,854 < t_{tabel} 1,976$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel akses media informasi terhadap variabel Y. Nilai signifikansi variabel ( $X_5$ )

sebesar  $0,065 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y pada tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, nilai  $t_{hitung} -1,854 < t_{tabel} 1,976$ , yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel religiusitas terhadap variabel Y tidak signifikan secara parsial

Hasil penelitian ini lebih lanjut mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pengaruh eksternal dan BI investor, yang didukung oleh hasil penelitian Bhattacharjee (2000), Song (2014) dan Khan et al. (2020). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat mengetahui tentang investasi sukuk tabungan melalui saluran komunikasi seperti televisi, surat kabar dan media sosial, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk berinvestasi pada sukuk. Demikian pula, motivasi intrinsik memberikan dampak yang signifikan terhadap BI investor, serupa dengan hasil Venkatesh (2000) dan Zhang et al. (2008). Hasil ini menyiratkan bahwa umat Islam merasakan kepuasan batin dengan mengadopsi instrumen atau produk keuangan Islam. Seperti telah disebutkan sebelumnya, kepuasan batin dengan menerapkan perilaku Islami merupakan hakikat agama.

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak interaksi aspek keagamaan beserta dampak langsungnya terhadap BI investor. Sebagaimana dilansir dari studi penelitian sebelumnya Ashidiqi dan Arundina (2017), Mbawuni dan Nimako (2017) dan Duqi (2019), ditemukan pengaruh positif signifikan aspek keagamaan terhadap investor. Selain pengaruh langsung, hasil penelitian menunjukkan bahwa agama secara signifikan memoderasi antara Sikap terhadap Sukuk, Norma Subjektif, Kendali Perilaku yang Dirasakan, Literasi Keuangan, dan Media Sosial dan. Secara teoritis, penelitian ini memiliki beberapa kontribusi penting terhadap literatur yang masih ada. Pertama-tama, hanya ada sedikit penelitian yang mencoba menyelidiki faktor-faktor yang

menjelaskan dan memprediksi investor untuk investasi sukuk. Penelitian saat ini memperluas literatur dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang lebih relevan seperti pengaruh eksternal, kompatibilitas dan pengaruh internal yang secara signifikan menjelaskan minat investor untuk berinvestasi pada sukuk. Kedua, dampak langsung dari religiusitas dikonfirmasi oleh penelitian yang dipublikasikan; Namun penelitian ini mengidentifikasi bahwa aspek kognitif sosial juga berperan sebagai moderator. Ketiga, penelitian ini meningkatkan pemahaman kita bahwa motivasi intrinsik penting dalam mengadopsi instrumen keuangan Islam.

Secara praktis, penelitian ini dapat membantu penerbit sukuk dalam meningkatkan adopsi sukuk di kalangan calon investor individu. Seperti yang telah ditunjukkan sebelumnya, perspektif agama dalam sukuk tidak hanya berdampak positif terhadap investor tetapi juga berperan sebagai moderator yang memperkuat hubungan antara Sikap terhadap Sukuk, Norma Subjektif, Kendali Perilaku yang Dirasakan, Literasi Keuangan, dan Media Sosial. Hal ini menunjukkan bahwa emiten, termasuk pemerintah, dapat secara efektif meningkatkan investasi sukuk dengan menggunakan media sosial untuk berpromosi.

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian kuantitatif yang signifikan tentang Efektivitas Minat Berinvestasi Sukuk Tabungan dari Perspektif Kognitif Sosial, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kognitif sosial dan minat berinvestasi dalam sukuk tabungan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi individu terhadap faktor-faktor sosial, seperti norma sosial dan keyakinan kolektif, dapat mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi dalam sukuk tabungan. Faktor-faktor kognitif sosial seperti pengetahuan dan pemahaman mengenai sukuk tabungan juga memiliki peran penting dalam membentuk minat berinvestasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman

individu tentang sukuk tabungan, semakin besar minat mereka untuk berinvestasi.

Faktor kognitif sosial juga dapat menjadi penghalang atau penggerak minat berinvestasi dalam sukuk tabungan. Misalnya, persepsi negatif terhadap sukuk tabungan atau kurangnya dukungan sosial dapat menyebabkan penurunan minat untuk berinvestasi. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pemerintah dan lembaga keuangan perlu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sukuk tabungan melalui pendidikan dan sosialisasi. Selain itu, norma sosial yang positif dan dukungan sosial juga penting untuk membantu meningkatkan minat berinvestasi dalam sukuk tabungan. Dalam konteks minat berinvestasi dalam sukuk tabungan, aspek kognitif sosial memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperluas pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi dalam sukuk tabungan dari perspektif kognitif sosial. Selain itu, studi ini tidak hanya menambah literatur yang ada mengenai sukuk, namun juga memungkinkan penerbit sukuk memahami faktor-faktor motivasi yang meningkatkan adopsi sukuk di kalangan calon investor.

### **Daftar Pustaka**

- Abduh, M., & Omar, M. N. (2021). Social media, religiosity, financial literacy, and investment intention in Sukuk: A structural equation approach. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*,
- Abreu, M. and Mendes, V. (2012), "Information, overconfidence and trading: do the sources of information matter?", *Journal of Economic Psychology*, Vol. 33 No. 4, pp. 868-881.
- Ahmed, H. A., & Darrat, A. F. (2021). Investor's behavior and cognitive biases in the sukuk market: A cross-country

- evidence. *Pacific-Basin Finance Journal*, 66, 101494.
- Al-Rifai, A. M., & Aribi, A. M. (2020). Islamic culture, religiosity, ethics, and sukuk investment preferences. *Journal of Business Ethics*, 164(1), 119-134.
- Ashidiqi, C. and Arundina, T. (2017), "Indonesia students's intention to invest in sukuk: theory of planned behaviour approach", *Int. J. Econ. Res*, Vol. 14 No. 15, pp. 395-407.
- Azhar, A. I. B. M., & Hossain, M. A. (2019). Social capital and Islamic investment: A study on sukuk. *Journal of Islamic Marketing*, 10(1), 187-208.
- Bhattacharjee, A. (2000), "Acceptance of e-commerce services: the case of electronic brokerages", *IEEE Transactions on Systems, Man, and Cybernetics – Part A: Systems and Humans*, Vol. 30 No. 4, pp. 411-420.
- Boateng, H., Adam, D.R., Okoe, A.F. and Anning-Dorson, T. (2016), "Assessing the determinants of internet banking adoption intentions: a social cognitive theory perspective", *Computers in Human Behavior*, Vol. 65, pp. 468-478.
- Chin, W.W., Marcolin, B.L. and Newsted, P.R. (2003), "A partial least squares latent variable modelling approach for measuring interaction effects: results from a Monte Carlo simulation study and an electronic-mail emotion/adoption study", *Information Systems Research*, Vol. 14 No. 2, pp. 189-217.
- Duqi, A. (2019), "Factors affecting investors' decision regarding investment in Islamic sukuk", *Qualitative Research in Financial Markets*, Vol. 11 No. 1, pp. 60-72.
- George, D. and Mallery, P. (2010), *SPSS for Windows Step by Step a Simple Study Guide and Reference* (10. Bask, ), Pearson Education Inc., Boston, MA.
- Hair, J.F., Jr, Sarstedt, M., Ringle, C.M. and Gudergan, S.P. (2017), *Advanced Issues in Partial Least Squares Structural Equation Modeling*, Sage Publications, Thousand Oaks, CA.
- Ismail, M. Y., & Salim, M. (2020). Factors influencing individual investment behavior towards sukuk: A structural equation model approach. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(4), 924-945.
- Jamshidi, D. and Hussin, N. (2016), "Islamic credit card adoption understanding: when innovation diffusion theory meets satisfaction and social influence", *Journal of Promotion Management*, Vol. 22 No. 6, pp. 897-917.
- Khan, I.U., Hameed, Z. and Khan, S.U. (2017), "Understanding online banking adoption in a developing country: UTAUT2 with cultural moderators", *Journal of Global Information Management (Management)*, Vol. 25 No. 1, pp. 43-65.
- Khan, S.U., Liu, X., Khan, I.U., Liu, C. and Rasheed, M.I. (2020a), "Assessing the investors' acceptance of electronic stock trading in a developing country: the mediating role of perceived risk dimensions", *Information Resources Management Journal (Journal)*, Vol. 33 No. 1, pp. 59-82.
- Lee, J., & Kim, J. (2018). The effect of social norms and perceived behavioral control on individual investment behavior in sukuk. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(2), 146-162.

- Mbawuni, J. and Nimako, S.G. (2017), "Determinants of Islamic banking adoption in Ghana", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 10 No. 2, pp. 264-288.
- O . M. Duwais. (2020). Sukuk and Savings Preferences in Islamic Bonds. *International Journal of Islamic Economics and Finance Research*, 3(1), 1-20
- Reinartz, W., Haenlein, M. and Henseler, J. (2009), "An empirical comparison of the efficacy of covariance-based and variance-based SEM", *International Journal of Research in Marketing*, Vol. 26 No. 4, pp. 332-344.
- S. Abdul-Rahman, & N. N. Abu Bakar. (2019). Understanding the Determinant of Sukuk Investment among Educated Individuals: A Theory of Planned Behavior Approach. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 21(3), 315-340
- S. S. Affandi, F. Putri, & A. D. Haryanto. (2018). The Effect of Financial Literacy, Social Influence and Self-Efficacy to Investment Decision, Mediated by Investment Literacy. *Journal of Business and Finance in Emerging Markets*, 1(2), 152-168.
- Smith, C., & Blida, S. (2021). The impact of investor confidence on sukuk investment decision-making: Integrating cognitive, affective and normative influences. *Journal of Business Research*, 129, 462-472.
- Song, J. (2014), "Understanding the adoption of mobile innovation in China", *Computers in Human Behavior*, Vol. 38, pp. 339-348.
- Tauni, M.Z., Fang, H.X. and Iqbal, A. (2017), "The role of financial advice and word-of-mouth communication on the association between investor personality and stock trading behavior: evidence from Chinese stock market", *Personality and Individual Differences*, Vol. 108, pp. 55-65.
- Van Rooij, M.C., Lusardi, A. and Alessie, R.J. (2011), "Financial literacy and retirement planning in The Netherlands", *Journal of Economic Psychology*, Vol. 32 No. 4, pp. 593-608.
- Venkatesh, V. (2000), "Determinants of perceived ease of use: integrating control, intrinsic motivation, and emotion into the technology acceptance model", *Information Systems Research*, Vol. 11 No. 4, pp. 342-365.
- Wessels, L. and Drennan, J. (2010), "An investigation of consumer acceptance of M-banking", *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 28 No. 7, pp. 547-568.
- Zhang, S., Zhao, J. and Tan, W. (2008), "Extending TAM for online learning systems: an intrinsic motivation perspective", *Tsinghua Science and Technology*, Vol. 13 No. 3, pp. 312-317.